

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI DENGAN
TEKNIK KALIMAT MENGALIR DI KELAS IV SD NEGERI
20 INDARUNG KECAMATAN LUBUK KILANGAN
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH

**DELISMITA PUSRA
NIM. 09335**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

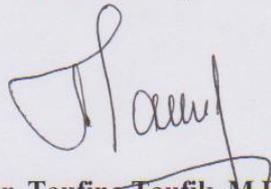
**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI DENGAN
TEKNIK KALIMAT MENGALIR DI KELAS IV SD NEGERI
20 INDRUNG KECAMATAN LUBUK KILANGAN
KOTA PADANG**

Nama : Delismita Pusra
NIM : 09335
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2012

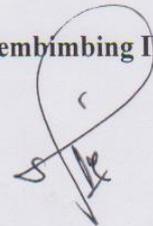
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. Taufina Taufik, M.Pd
NIP. 19620504 198803 2002

Pembimbing II



Drs. Yunisrul
NIP. 19590612 198710 1001

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

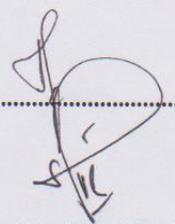
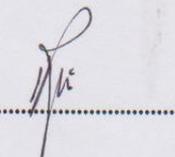
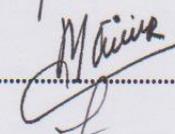
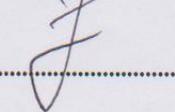
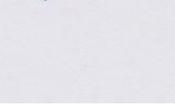
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

**Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Dengan Teknik Kalimat
Mengalir di Kelas IV SD Negeri 20 Indarung Kecamatan Lubuk
Kilangan Kota Padang**

Nama : Delismita Pusra
NIM : 09335
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2012

Tim Penguji

Nama	Tanda tangan
Ketua : Dr. Taufina Taufik, M.Pd	(..... )
Sekretaris : Drs. Yunisrul	(..... )
Anggota : Dra. Ritawati Mahyuddin, M.Pd	(..... )
Anggota : Dra. Mayarnimar	(..... )
Anggota : Dra. Zainarlis, M.Pd	(..... )

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Sebab mempelajari ilmu itu memberi rasa takut kepada Allah,
Menuntutnya merupakan ibadah, mengulanginya merupakan tasbih,
Membahasnya merupakan jihad, mengajarkannya kepada orang2 yang belum
Mengetahuinya merupakan sedekah, dan memberikan kepada ahlinya
Merupakan pendekatan diri pada Allah.*

(H. R. Ibnu Abdil Barr)

*Tiada kata yang mesti terucap
Selain Alhamdulillah.....*

Puji dan syukurku kepada Allah SWT

*Hari yang penuh perjuangan diantara tangis, tawa dan canda
Yang menambah pengalaman dalam menjalani hidup yang penuh cobaan.
Tak kan mudah terhapus dalam ingatan, bimbingan dan bantuan yang ku dapat
Sehingga terselesaikan juga karya ini.*

*Setetes kebahagiaan kupersembahkan buat orang yang terkasih di dalam hidupku
Suami ku tercinta (Zulfendri)*

*Makasih untuk segala bantuan, dukungan, do'a dan semangat Papa
Karena bantuan dan motivasi Papa, Delis bisa menyelesaikan semua ini.
Istrimu tercinta telah meraih Gelar Sarjana Pendidikan*

Untuk Bunda Anima,,,,

*Makasih Bunda, berkat doa restu Bunda, Delis bisa menyelesaikan perkuliahan
Sehingga meraih gelar Sarjana Pendidikan*

Untuk Alm. Ayah,,,,

*Tiada kata yang dapat Delis ucapkan selain do'a tulus pada yang Kuasa,
Moga Ayah di alam sana masih tetap tersenyum & bangga
melihat Delis yg ga pernah menyerah dan putus asa dalam menggapai cita,,,,*

Buat teman2ku,,,,,,

Makasih untuk bantuan dan semangatnya selama ini....

*Teristimewah buat teman2 PGSD BB 8 yang namanya tak bisa disebutkan satu persatu
Serta dosen2 (Pembimbing, Penguji, PA, semua dosen PGSD) Makasih Pak.. P.*

*Terimalah karya kecilku ini sebagai wujud
rasa sayang dan terima kasihku
Kepada orang-orang yang menyanggiku*

By : Delismita Pusra, S Pd

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Delismita Pusra
NIM : 09335
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2012

Yang menyatakan



Delismita Pusra

NIM. 09335

ABSTRAK

Delismita, 2012: Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Teknik Kalimat Mengalir di Kelas IV SD Negeri 20 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang

Keterampilan menulis karangan deskripsi siswa masih rendah, siswa belum mampu menggunakan kalimat dengan runtut, ide yang digunakan masih kaku/sempit dan paragraf yang dibuat kurang padu, penyebabnya adalah guru kurang menerapkan langkah-langkah dalam menulis. Permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimana peningkatan keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan teknik kalimat mengalir siswa kelas IV SD Negeri 20 Indarung Lubuk Kilangan Kota Padang. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan teknik kalimat mengalir siswa kelas IV SD Negeri 20 Indarung Lubuk Kilangan Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*class action research*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 20 Indarung Lubuk Kilangan Kota Padang yang berjumlah 36 orang. Penelitian ini terdiri dari siklus I dan siklus II. Prosedur penelitian terdiri dari : studi pendahuluan/refleksi awal, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Data penelitian diperoleh dari hasil pengamatan, hasil dokumentasi, dan hasil pembelajaran menulis. Penelitian ini merupakan data dari pelaksanaan peningkatan kemampuan menulis deskripsi pada tahap prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan.

Hasil penelitian dari setiap siklus yang dilaksanakan dalam penelitian ini mengalami peningkatan, siklus I rata-rata nilai belajar siswa 63,53 sedangkan pada siklus II meningkat rata-rata 80,64. Dengan demikian teknik kalimat mengalir bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran menulis karangan deskripsi. Dengan teknik kalimat mengalir, siswa sudah mampu membuat karangan deskripsi dengan ide/gagasan yang dikemukakan, keruntunan kalimat dan penggunaan EYD yang tepat. Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah teknik kalimat mengalir dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi di kelas IV SD Negeri 20 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

KATA PENGANTAR



Tiada ungkapan yang lebih berarti selain rasa syukur yang mendalam kehadiran Allah SWT, oleh karena kasih dan kemurahan-Nya yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dengan segala keterbatasannya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Adapun permasalahan yang peneliti sajikan pada skripsi ini dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Teknik Kalimat Mengalir di Kelas IV SD Negeri 20 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.” Salawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merombak peradaban manusia dari peradaban jahiliyah hingga menjadi manusia yang berilmu dan berakhlak.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan, bimbingan, saran dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu sepantasnyalah peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD UNP dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris, beserta staf dosen dan Tata Usaha UPP III Bandar Buat PGSD FIP UNP yang telah membantu peneliti demi kelancaran penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat, dan dukungan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Yunisrul selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi serta meluangkan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Ritawati Mahyuddin, M.Pd, Ibu Dra. Mayarnimar, dan Ibu Dra. Zainarlis, M.Pd selaku tim penguji yang telah banyak memberi saran, kritikan dan petunjuk demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Hj. Rahmawati S.Pd selaku Kepala Sekolah serta Ibu Dyah Rachmadhini, A.Ma selaku Wali kelas IVA, sekaligus majelis guru SD Negeri 20 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Suami tercinta, serta putra dan putriku tersayang, beserta kedua orang tua dan sanak saudara yang senantiasa mendengarkan keluh kesah peneliti dan senantiasa memberikan doa, motivasi dan dorongan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa seksi BB 19 yang senasib seperjuangan yang telah banyak memberikan masukan dan bantuan, baik selama perkuliahan maupun selama penelitian ini, serta
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, yang senantiasa membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga segala jasa Bapak, Ibu dan rekan-rekan dapat menjadi pahala dan ridha Allah SWT. Amin...

Penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan dan bimbingan dari semua pihak di atas peneliti

dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun demikian, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa “tak ada gading yang tak retak.” Peneliti mohon maaf seandainya dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu peneliti menerima dengan senang hati kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata peneliti menyampaikan harapan semoga skripsi yang peneliti susun dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin Ya Rabbal’alamin.....

Padang, Juli 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
PERSEMBAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8

BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori	10
1. Hakekat Menulis	10
a. Pengertian Menulis	10
b. Tujuan Menulis	11
c. Tahap-Tahap Menulis	12
d. Jenis Menulis di Sekolah Dasar	13
2. Hakekat Menulis Deskripsi	14
a. Pengertian Deskripsi	14
b. Langkah-Langkah Menulis Deskripsi	15
3. Hakekat Teknik Kalimat Mengalir	17
a. Pengertian Kalimat Mengalir	17
b. Teknik Kalimat Mengalir	20
c. Tujuan Teknik Kalimat Mengalir	22
d. Langkah-langkah Teknik Kalimat Mengalir	23

4. Penerapan Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi dengan Teknik Kalimat Mengalir	23
5. Penilaian Menulis Deskripsi	25
B. Kerangka Teori	27

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian.....	31
1. Tempat Penelitian	31
2. Subjek Penelitian	31
3. Waktu dan Lama Penelitian	31
B. Rancangan Penelitian	32
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
a. Pendekatan Penelitian.....	32
b. Jenis Penelitian	33
2. Alur Penelitian	34
3. Prosedur Penelitian.....	36
a. Tahap Perencanaan	36
b. Tahap Pelaksanaan	37
c. Tahap Pengamatan.....	38
d. Tahap Refleksi.....	39
C. Data dan Sumber Data	39
1. Data Penelitian	39
2. Sumber Data.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	40
E. Analisis Data	42

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	45
1. Siklus I	45
a. Perencanaan	45
b. Pelaksanaan	49
c. Pengamatan.....	56

d. Refleksi.....	69
2. Siklus II	72
a. Perencanaan.....	72
b. Pelaksanaan	76
c. Pengamatan.....	80
d. Refleksi.....	92
B. Pembahasan	94
1. Pembahasan Hasil Siklus I	94
2. Pembahasan Hasil Siklus II	101

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	108
B. Saran.....	110

DAFTAR RUJUKAN	113
-----------------------------	------------

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori.....	30
Bagan 3.1 Alur Penelitian	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	115
Lampiran 2 Lembar Kerja Siswa Siklus I	122
Lampiran 3 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus I	128
Lampiran 4 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	132
Lampiran 5 Nilai Siklus I Pada Tahap Prapenulisan.....	136
Lampiran 6 Nilai Siklus I Pada Tahap Penulisan.....	138
Lampiran 7 Nilai Siklus I Pada Tahap Pascapenulisan.....	140
Lampiran 8 Rekapitulasi Nilai Siswa Pada Siklus I.....	142
Lampiran 9 Lembar Penilaian Kerja Kelompok Siklus I.....	144
Lampiran 10 Dokumentasi Hasil Penelitian Siklus I.....	145
Lampiran 11 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	149
Lampiran 12 Lembar Kerja Siswa Siklus II.....	156
Lampiran 13 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus II.....	162
Lampiran 14 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	166
Lampiran 15 Nilai Siklus II Pada Tahap Prapenulisan	170
Lampiran 16 Nilai Siklus II Pada Tahap Penulisan	172
Lampiran 17 Nilai Siklus II Pada Tahap Pascapenulisan	174
Lampiran 18 Rekapitulasi Nilai Siswa Pada Siklus II	176
Lampiran 19 Lembar Penilaian Kerja Kelompok Siklus II.....	178
Lampiran 20 Perbandingan Nilai Siswa Siklus I dan Siklus II	179
Lampiran 21 Dokumentasi Hasil Penelitian Siklus II.....	180
Lampiran 22 Surat Izin Penelitian	183
Lampiran 23 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	184

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menulis merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas kehidupan manusia. Menurut Djago (dalam Muchlisoh, 1997:254) “Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu”.

Muchlisoh (1992:240) mengemukakan bahwa “Menulis ialah suatu kegiatan atau aktivitas dari seorang penulis untuk menyampaikan suatu gagasan secara tidak langsung kepada orang lain atau pembaca dengan menggunakan lambang atau grafik untuk dapat dipahami oleh orang lain atau pembaca”. Kemudian menurut Suparno dan Mohammad (2007:1.3) menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan dari penulis kepada pembaca dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

Berdasarkan pendapat-pendapat mengenai pengertian menulis yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang menggambarkan lambang-lambang bunyi dari suatu bahasa untuk menyampaikan pesan dari penulis kepada pembaca dengan syarat pembaca mengerti dengan lambang bunyi yang dibuat. Untuk itu di Sekolah Dasar (SD) siswa dituntut untuk memiliki kemampuan menulis. Di mana dalam pembelajarannya menulis terbagi atas dua kelas yaitu kelas rendah (kelas I,II dan III) dan kelas tinggi (kelas IV,V dan VI).

Pada siswa kelas rendah kemampuan menulis ditekankan pada kemampuan siswa menulis kalimat-kalimat sederhana dengan huruf, dan cara menulis yang benar. Sedangkan kemampuan menulis pada kelas tinggi diarahkan pada berbagai bentuk tulisan yang dikenal dengan jurnal, narasi, deskripsi, argumentasi, persuasi, ekspositori dan sebagainya.

Menulis karangan adalah salah satu bentuk kemampuan berbahasa yang dituntut dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006. Seperti yang terdapat pada Kompetensi Dasar 8.1 pada kelas IV semester II yaitu menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma dan lain-lain). Menurut Sabarti (1991:65) menulis karangan menuntut kemampuan kompleks, sebab untuk mengarang siswa dituntut mampu mengemukakan ide dengan baik, di samping itu ide-ide yang dikemukakan ini hendaklah dituturkan dalam kalimat efektif. Kalimat-kalimat efektif ini tidak terlepas dari penggunaan kosa kata, tanda baca, dan ejaan yang benar.

Dalam pembelajaran menulis deskripsi di kelas IV SD, siswa dituntut untuk dapat membuat karangan yang melukiskan suatu keadaan, objek, tempat maupun manusia secara detail dengan menggunakan ejaan yang disempurnakan (EYD) secara tepat serta ditunjang oleh ide-ide, imajinasi dan gaya berbahasa yang dimiliki siswa. Menurut Sabarti (1991:64) dengan memiliki kemampuan menulis, siswa dapat mengkomunikasikan ide, penghayatan dan pengalamannya serta memperluas pengetahuan yang dimilikinya.

Berdasarkan pengamatan peneliti di kelas IV dan wawancara dengan guru kelas IV SDN 20 Indarung Kota Padang, bahwa keterampilan menulis deskripsi siswa rendah. Rendahnya keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SD Negeri 20 Indarung dapat dilihat dari hasil karangan mini siswa dengan adanya pengulangan kalimat yang menceritakan bagian objek yang diamati. Kalimat yang ditulisnya hanya sekedar membuat kalimat dan tidak memperhatikan keutuhan kalimat sebagai tanda sebuah karangan utuh. Keutuhan kalimat yang ditulis tidak terlihat objek yang diamati, sehingga siswa belum mampu menunjukkan sebuah kalimat runtut dalam sebuah karangan.

Rendahnya keterampilan siswa menulis deskripsi disebabkan oleh berbagai faktor. Faktor tersebut bisa bersumber dari proses pembelajaran dan faktor dari siswa itu sendiri. Faktor dari proses pembelajaran, yaitu: materi yang terlalu sulit, media dan alat pembelajaran yang kurang menarik, metode atau teknik pembelajaran kurang tepat, dan guru yang kurang menarik. Sedangkan faktor dari diri siswa itu sendiri adalah: bakat, minat, sikap, motivasi, disiplin, kemampuan bernalar, dan lingkungan tempat belajar.

Mendapatkan hasil yang lebih baik dalam menulis kalimat serta informasi dalam menulis deskripsi tidak bisa dilakukan asal menulis saja, karena itu untuk mendapatkan hasil yang lebih baik diperlukan suatu keterampilan dalam menyerap ide-ide dan informasi tersebut, yaitu penguasaan metoda dan teknik yang baik demi keberhasilan penulis dalam menulis deskripsi. Salah satu teknik yang dapat digunakan dalam

pembelajaran menulis adalah menulis deskripsi dengan menggunakan teknik kalimat mengalir.

Proses pembelajaran ini siswa didorong untuk menuangkan kalimat demi kalimat yang ditulis sehingga dapat membantu proses pembelajaran di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan memperhatikan rangkaian kalimat-kalimat sebelumnya. Keterampilan menulis bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas untuk satu paragraf. Oleh karena itu keterampilan pokok yang harus dikembangkan dan dikuasai oleh siswa adalah menulis deskripsi. Sebagaimana dijelaskan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bahasa Indonesia kelas IV SD. Kalimat mengalir dapat digunakan oleh guru dalam menulis deskripsi menurut Depdiknas (2006:325) kompetensi dasar yang sesuai dengan teknik ini adalah “Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma dan lain – lain)”..

Suyatno (2004:55) menjelaskan “Langkah-langkah menulis deskripsi dengan menggunakan teknik kalimat mengalir sehelai kertas yang menggunakan kalimat pemancing terlebih dahulu”. Siswa dapat menulis dengan membuat bersama kalimat pemancing. Kalimat pemancing ini digunakan untuk membantu siswa dalam mengembangkan kalimat selanjutnya. Kalimat-kalimat yang dibuat saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan yang utuh. Dalam pembuatan kalimat siswa memperhatikan kalimat pokok yang terdiri dari subjek, predikat, objek, dan keterangan.

Sehingga rangkaian kalimat yang dibuat dapat menentukan kalimat topik, kalimat penjelas dan penggunaan ejaan yang disempurnakan.

Menggunakan teknik pembelajaran kalimat mengalir dapat memberikan gambaran menulis deskripsi yang baik. Suyatno (2004:57) mengemukakan

Kelebihan teknik kalimat mengalir diantaranya : 1) guru berperan sebagai fasilitator, 2) guru dapat memperhatikan keaktifan siswa secara satu persatu, 3) guru dapat memperhatikan siswa yang kurang pemahaman tentang penulisan kalimat, 4) Penilaian yang dilakukan guru lebih objektif, 5) guru dapat mengontrol kelas, 6) pembelajaran yang dilakukan lebih menarik, 7) siswa yang pasif akan menjadi aktif karena akan membuat kalimat selanjutnya, 8) siswa termotifasi dengan kertas yang digilirkan, 9) siswa akan memperhatikan penggunaan ejaan yang disempurnakan

Langkah ini juga mendorong siswa untuk memperhatikan penulisan kalimat demi kalimat yang akan menjadi inti pembahasan dalam menulis deskripsi, karena dengan penulisan kalimat ini memudahkan siswa memberikan keseluruhan ide yang ada. Dalam melaksanakan teknik ini, guru hendaknya menggunakan kalimat yang tidak terlalu panjang, Hal ini bertujuan untuk mempermudah siswa menulis kalimat selanjutnya.

Berdasarkan pengalaman yang penulis lakukan di SDN 20 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang dalam melaksanakan pembelajaran menulis deskripsi penulis langsung menyuruh siswa menulis kalimat demi kalimat hingga menjadi satu paragraf dengan mengamati suatu objek tanpa menggunakan tahap-tahap yang benar dalam menulis deskripsi yaitu tahap prapenulisan, saat penulisan, dan pascapenulisan. Selain itu guru juga belum menggunakan teknik menulis yang efektif. Hal ini terlihat dari gejala –gejala yang terjadi di lapangan: 1) guru langsung menyuruh siswa menulis kalimat,

2) guru tidak memperkenalkan kalimat efektif dalam menulis deskripsi, 3) siswa tidak mendapatkan penjelasan dari guru tentang penulisan kalimat yang runtut, 4) guru hanya menunjuk satu orang siswa untuk membacakan hasil kerjanya, itupun tidak ada diberi kesempatan siswa lain untuk memberi tanggapan, 5) hasil kerja siswa tidak dipajangkan. Hal ini mengakibatkan guru mengalami kesulitan membimbing dalam pembelajaran menulis deskripsi sehingga tujuan menulis deskripsi yang baik tidak mencapai hasil yang optimal. Permasalahan di atas dapat diatasi dengan cara guru menguasai dan menerapkan berbagai teknik. Salah satu teknik yang tepat digunakan untuk menulis deskripsi adalah teknik kalimat mengalir. Teknik kalimat mengalir dapat membantu siswa menuangkan kalimat demi kalimat yang ditulis, dan dapat membantu proses pembelajaran di kelas yang dilaksanakan dengan menulis deskripsi, serta memberikan kemudahan bagi siswa untuk menemukan ide pokok dari rangkaian kalimat yang ditulis. Teknik ini juga dapat membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran terutama terhadap materi-materi yang lebih sukar dan menolong siswa dalam mengembangkan kalimat yang sesuai menurut aturannya.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Teknik Kalimat Mengalir Di Kelas IV SDN 20 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti kemukakan di atas, masalah peneliti dapat dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan teknik kalimat mengalir siswa kelas IV SD Negeri 20 Indarung Lubuk Kilangan Kota Padang?”

Sedangkan rumusan masalah penelitian ini secara khusus adalah :

1. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis deskripsi pada tahap prapenulisan dengan menggunakan teknik kalimat mengalir bagi siswa kelas IV SD Negeri 20 Indarung Lubuk Kilangan Kota Padang?
2. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis deskripsi pada tahap penulisan dengan menggunakan teknik kalimat mengalir pada siswa kelas IV SD Negeri 20 Indarung Lubuk Kilangan Kota Padang ?
3. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis deskripsi pada tahap pascapenulisan dengan menggunakan teknik kalimat mengalir pada siswa kelas IV SD Negeri 20 Indarung Lubuk Kilangan Kota Padang ?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan umum dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan teknik kalimat mengalir siswa kelas IV SD Negeri 20 Indarung Lubuk Kilangan Kota Padang.

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Peningkatan keterampilan menulis deskripsi pada tahap prapenulisan dengan menggunakan teknik kalimat mengalir bagi siswa kelas IV SD Negeri 20 Indarung Lubuk Kilangan Kota Padang.
2. Peningkatan keterampilan menulis deskripsi pada tahap penulisan dengan menggunakan teknik kalimat mengalir pada siswa kelas IV SD Negeri 20 Indarung Lubuk Kilangan Kota Padang.
3. Peningkatan keterampilan menulis deskripsi pada tahap pascapenulisan dengan menggunakan teknik kalimat mengalir pada siswa kelas IV SD Negeri 20 Indarung Lubuk Kilangan Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi teori pembelajaran bahasa Indonesia di SD khususnya pada pembelajaran menulis deskripsi.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru dan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi peneliti ,diharapkan bermanfaat sebagai masukan pengetahuan tentang penggunaan teknik kalimat mengalir dalam menulis deskripsi di SD
2. Bagi guru, diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan pembelajaran menulis deskripsi di SD

3. Bagi siswa, di harapkan melalui penggunaan teknik kalimat mengalir dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi dan meningkatkan hasil belajar serta prestasi belajar.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dikembangkan penelitian serupa pada materi pembelajaran bahasa Indonesia yang berbeda.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Hakekat Menulis

a. Pengertian menulis

Menulis bukan hanya sekedar proses melambangkan, tetapi juga kegiatan menuangkan ide, gagasan, pendapat kedalam bentuk tulisan. Melalui tulisan pembaca akan mengetahui buah pikiran seorang penulis dan bagaimana penulis mengaktualisasikan pemikiran tersebut. Suparno (2007:8) “Menulis merupakan kegiatan yang sangat kompleks untuk dipelajari dan diajarkan, pembelajaran menulis ini diajarkan kepada siswa dengan tujuan agar siswa mempunyai kemampuan dalam menuangkan ide, gagasan, pikiran, pengalaman dan pendapat dengan benar”.

Sedangkan Tarigan (2005:32) mengemukakan bahwa menulis adalah menumbuhkan atau menuliskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahan yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis.

Pendapat yang hampir sama menurut Novi (2006:295) menulis pada dasarnya adalah kegiatan seseorang menempatkan sesuatu pada sebuah dimensi ruang yang kosong. Setelah itu, hasilnya yang berbentuk tulisan dapat dibaca dan dipahami intinya.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan yang menepati dimensi ruang lorong yang menuangkan ide, gagasan, dan mendapat ke dalam bentuk tulisan.

b. Tujuan menulis

Menulis merupakan kegiatan produktif yang dilakukan secara kontiniu. Kegiatan menulis merupakan kegiatan berpikir. Kegiatan menulis melibatkan skemata siswa mulai dari kegiatan pra menulis sampai pada kegiatan menulisnya. Dengan demikian, pembelajaran menulis melibatkan proses berpikir karena pada dasarnya belajar menulis merupakan belajar mengungkapkan ide, perasaan dan gagasan melalui proses berpikir kritis dan kreatif sehingga kemampuan berpikir siswa dapat dikembangkan melalui kegiatan menulis.

Menurut Sunaryo (2006:236) tujuan menulis adalah mengarahkan siswa agar memiliki kemampuan menulis yang menekankan kegiatan dalam proses. Sedangkan menurut Isah (2007:127) menulis dipandang sebagai keterampilan seseorang (individu) mengkomunikasikan pesan dalam sebuah tulisan yang berkaitan dengan memilih, memilah dan menyusun pesan untuk ditransaksikan melalui bahasa tulisan.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah mengarahkan

keterampilan siswa dalam proses agar dapat mengkomunikasikan pesan dalam memilih, memilah dan menyusun untuk dapat ditransaksikan melalui bahasa tulis.

c. Tahap-Tahap Menulis

Menurut Ritawati (2003:25) seorang penulis tidaklah terlahir dengan sendirinya, akan tetapi seorang penulis akan muncul setelah melewati proses pada tahap-tahap tertentu. Kemudian lebih lanjut Tompkins (dalam Ritawati, 2003:29-31) memaparkan tentang rangkaian aktivitas menulis terdiri dari:

- 1) Tahap Prapenulisan, Pada tahap prapenulisan, dilakukan pemilihan tema/topik karangan, menetapkan tujuan dan sasaran, mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk mengarang sesuai dengan tema yang telah ditentukan, kemudian membuat kerangka karangan dengan data-data yang telah terkumpul, 2) Tahap Penulisan, Setelah kerangka dibuat, tahap selanjutnya adalah mengembangkan gagasan pokok menjadi kalimat dan paragraph, 3) Tahap Perbaikan/revisi, Pada tahap revisi, penulis hendaklah menata ulang kerincian dan kejelasan dari objek yang telah dituliskan, 4) Tahap Pengeditan, Langkah berikutnya adalah mengedit karangan yang telah diperbaiki. Pada tahap pengeditan diperhatikan ketepatan penggunaan huruf kapital, pemenggalan kata, dan pemakaian tanda baca. Semuanya dibuat sesuai dengan EYD, dan 5) Tahap Publikasi, Setelah karangan direvisi dan diedit, tahap selanjutnya adalah menyalin karangan menjadi sebuah karangan yang utuh. Kemudian karangan yang telah disalin dibacakan di depan umum atau yang dikenal dengan mempublikasikan karangan.

Dalam kegiatan menulis direncanakan proses atau tahap menulis yang baik. Menurut Suparno (2003:1.15) mengemukakan langkah-langkah menulis yang harus diperhatikan adalah:

- 1) Tahap pramenulis, pada tahap ini merupakan fase persiapan menulis, fase mencari, menemukan, dan mengingatkan kembali pengetahuan atau pengalaman yang diperoleh dan diperlukan

oleh penulis, 2) Tahap saat menulis, pada tahap saat menulis dapat mengembangkan ide yang terdapat dalam karangan dan memanfaatkan bahan atau informasi yang telah dipilih dan dikumpulkan, 3) Tahap pascamenulis, pada tahap ini merupakan fase penghalusan dan penyempurnaan buram yang dihasilkan, yang terdiri atas penyuntingan dan perbaikan (revisi).

Berdasarkan paparan ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sebuah tulisan yang baik dihasilkan setelah melewati tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan pascapenulisan.

d. Jenis-jenis Menulis

Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di SD materi kurikulum lebih banyak pada bentuk tulisan. Jenis menulis menurut Slamet (2007:103) terdiri dari 4 yaitu : 1) jenis narasi 2) eksposisi 3) deskripsi 4) argumentasi .

Menurut Purwanto (2004:18) menjelaskan jenis-jenis menulis yang diajarkan di SD sebagai berikut: 1. menurut tingkatannya : a) menulis permulaan (kelas I, II, III) b) menulis sebenarnya/menulis lanjut (IV, V, VI), 2. menurut isi/bentuk: a) menulis verslog (laporan), b) menulis fantasi, c) menulis reproduksi d) menulis argumentasi. Sedangkan menurut Muchlisoh (1994:265) menjelaskan bahwa jenis-jenis menulis yang harus diajarkan di SD adalah “menulis permulaan huruf kecil, menulis permulaan huruf kapital, menulis prosa, menulis surat, menulis

formulir, menulis karangan, menulis laporan, menulis paragraf, dan menulis telegraf.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis menulis di SD antara lain : menulis prosa, menulis surat, menulis formulir, menulis karangan (narasi, eksposisi, argumentasi, dan deskripsi) menulis laporan, menulis telegraf dan menulis paragraf. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan menulis deskripsi diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami sebuah tulisan.

2. Hakekat Menulis Deskripsi

a. Pengertian Deskripsi

Seperti yang telah diutarakan pada bagian-bagian sebelumnya tulisan deskripsi adalah suatu karangan yang menggambarkan tentang sesuatu secara tertulis sehingga pembaca seolah-olah dapat merasakan, melihat, mengalami ataupun mendengar langsung objek yang diceritakan tersebut. Kemudian Sabarti (1991:97) juga mengutarakan bahwa sebuah karangan deskripsi merupakan sebuah karangan yang berusaha menggambarkan suatu hal sejelas mungkin, maka dari itu dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa dilatih untuk mengamati suatu objek secara secermat mungkin.

Kemudian lebih lanjut Muchlisoh (1997:376-377), menyimpulkan tentang karangan deskripsi dimana karangan

deskripsi adalah karangan yang menuliskan suatu situasi atau keadaan dengan menggunakan kata-kata dalam bentuk bahasa tulis sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan langsung objek yang dilukiskan oleh penulis. Senada dengan ini, deskripsi menurut Atmazaki (2007:88) adalah salah satu bentuk karangan yang menggambarkan suatu objek (tempat, benda dan manusia), sehingga pembaca seolah-olah ikut mencium, mendengarkan, meraba, merasakan atau melihat langsung tentang segala sesuatu yang dideskripsikan oleh penulis. Sehingga dengan demikian ciri khas dari karangan deskripsi ialah ide pokok dari karangan terdapat di seluruh kalimat, sehingga pembaca baru dapat merasakan gambaran yang diceritakan oleh penulis setelah selesai membacanya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan karangan deskripsi itu adalah karangan yang menggambarkan sesuatu hal/benda/keadaan secara tertulis untuk mempengaruhi data sensitivitas dan imajinatif pembaca sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, merasakan atau mengalami langsung objek yang diceritakan.

b. Langkah-langkah menulis deskripsi

Langkah-langkah dalam menulis deskripsi tetap berpedoman pada langkah-langkah secara umum dalam menulis sebuah karangan. Namun dalam menulis deskripsi dituntut

menggambarkan sesuatu secara detail dalam bentuk bahasa tulis. Untuk itu menurut Muchlisoh (1997:377) hal-hal yang akan dilakukan dalam menulis deskripsi adalah sebagai berikut : 1) merumuskan tujuan, 2) mengamati objek yang akan dideskripsikan, 3) membuat perincian dari objek yang diamati, dan 4) memberikan penjelasan tambahan.

Sejalan dengan itu Sabarti (1991:98) juga mengutarakan tentang langkah-langkah menulis deskripsi sederhana, yaitu : 1) menentukan objek yang akan dideskripsikan, 2) mengajak siswa mengamati objek dengan seteliti mungkin dalam jangka waktu tertentu, 3) meminta siswa memaparkan hasil pengamatannya serinci mungkin dalam bentuk paragraf, 4) beberapa orang siswa diminta untuk membacakan hasil karangannya di depan kelas, dan 5) mengoreksi ejaan, struktur kalimat, pilihan kata, dan kekoherensian antar kalimat dalam karangan siswa.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah menulis deskripsi adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan tema karangan
- 2) Menentukan objek yang akan dideskripsikan
- 3) Menetapkan tujuan dari kegiatan mendeskripsikan objek yang telah ditentukan
- 4) Menentukan bagian-bagian dari objek yang akan dideskripsikan

- 5) Mengumpulkan informasi tentang objek dengan jalan mengamati/meraba/merasakan/mendengarkan objek yang akan dideskripsikan secara detail
- 6) Membuat kerangka karangan dengan data-data yang telah terkumpul
- 7) Mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan
- 8) Memperbaiki karangan dari segi ketepatan kalimat yang digunakan
- 9) Mengedit karangan dari segi penggunaan huruf kapital, pemenggalan kata, dan penggunaan tanda baca yang sesuai dengan EYD
- 10) Menyalin karangan yang sudah diperbaiki, kemudian dibacakan/dipublikasikan

3. Hakikat Teknik Kalimat Mengalir

a. Pengertian Kalimat Mengalir

1) Kalimat

Dengan adanya bahasa tulis, kaidah kebahasaanpun mengalami perkembangan. Perlu dipahami bahwa perbedaan antara bahasa lisan dan tertulis terletak pada medianya. Bahasa lisan menggunakan ucapan, sedangkan bahasa tulis menggunakan huruf. Kejelasan makna bahasa lisan dapat dipengaruhi oleh lafal ucapan, intonasi, tekanan, tempo, seperti

jeda dan kesenyapan. Sedangkan kejelasan bahasa tulisan dipengaruhi oleh pilihan kata, bentuk dan susunan kata ataupun kalimat serta penggunaan tanda baca.

Menurut Fokker (1980:11) kalimat adalah ucapan bahasa yang mempunyai arti penuh dan batas keseluruhannya ditentukan oleh turunnya suara. Sedangkan menurut Puji (2008:5.15) kalimat adalah satuan bahasa terkecil, dalam wujud lisan atau tulisan yang mengungkapkan pikiran yang utuh. Menurut Kuncoro (2009:112-113) menyatakan “kalimat adalah kumpulan kata yang disusun menurut kaidah-kaidah tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kalimat adalah ucapan bahasa yang memiliki satuan bahasa terkecil, baik lisan atau tulisan yang sifatnya utuh.

2) Kalimat topik dan kalimat penjelasan yang ideal

a) Kalimat Topik

Sebuah paragraf fungsi kalimat topik penting sekali. Fungsi kalimat topik memberitahukan kepada pembaca apa yang diperbincangkan dalam paragraf tersebut. Bagi penulis kalimat topik berperan sebagai pengontrol terhadap apa yang mau diperbincangkan. Oleh sebab itu, kalimat topik harus dirumuskan dengan cermat. Kalimat topik yang ideal adalah kalimat yang mudah dipahami, sederhana, tidak berbelit-belit atau dapat dikatakan efektif. Hal ini sesuai

dengan yang diungkapkan Zainal (2006: 137) “kalimat topik yang ideal adalah kalimat topik yang jelas maksudnya dan mudah dipahami. Pembaca tidak perlu berfikir terlalu lama apa yang dimaksud oleh penulis. Kalimat yang mudah dipahami adalah kalimat yang sederhana, ringkas, dan tidak berbelit-belit.

b) Kalimat Penjelas

Dalam sebuah paragraf kalimat penjelas berfungsi menjelaskan. Kalimat penjelas tersebut benar-benar berbicara memperbincangkan topik. Arti kata, kalimat penjelas tugasnya membuat kalimat topik lebih jelas, lebih terang maksudnya. Sikumbang (1981:27): “Kalimat penjelas yang baik adalah kalimat yang mempunyai pertalian rapat dengan kalimat topik.”Sedangkan menurut Zainal (2008:138) menyatakan “kalimat penjelas yang baik adalah kalimat-kalimat yang dapat mengulas, menyokong, menceritakan atau memberikan defenisi secara jelas.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dikatakan bahwa kalimat penjelas adalah kalimat yang berfungsi menjelaskan kalimat topik. Kalimat penjelaslah yang berbicara tentang topik dalam paragraf.

b. Teknik Kalimat Mengalir

Suyatno (2004:55) menjelaskan bahwa teknik pembelajaran kalimat mengalir memberikan gambaran paragraf yang baik kepada siswa melalui perangkaian kalimat demi kalimat yang dihasilkan oleh setiap individu anggota kelompok. Siswa membuat paragraf dengan berkelompok secara berantai antar anggota. Alat yang dibutuhkan adalah lembaran kosong, yang ada hanya satu kalimat pemancing yang dibuat oleh guru.

Dengan melakukan teknik kalimat mengalir diharapkan suasana belajar akan menjadi hidup dan gembira. Siswa diharapkan mampu menyusun sebuah paragraf secara individu setelah latihan kalimat mengalir secara berkelompok.

Teknik kalimat mengalir ini dikatakan mengalir karena, dalam proses nya kalimat yang diproduksi mengalir sampai membentuk sebuah paragraf. Dengan begitu siswa memproduksi paragraf sebaik-baiknya dan sebanyak-banyaknya dengan kalimat-kalimat sendiri.

Guru berfungsi sebagai fasilitator yang berperan memberikan penjelasan tentang aturan teknik pembelajaran dengan catatan waktu ditentukan. Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan teknik kalimat mengalir dengan contoh:

Rumahku bersih dan asri.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik kalimat mengalir. Teknik kalimat mengalir berupa perangkaian kalimat demi kalimat hingga menjadi sebuah karangan deskripsi yang utuh. Hasil yang diharapkan berupa susunan kalimat demi kalimat yang memiliki satu kalimat topik.

Pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi dengan teknik kalimat mengalir dilakukan dengan membentuk kelompok kecil dalam kelas yang duduknya berderet ke belakang, maka untuk membagi kelompok tersebut dapat menggunakan berbagai jenis strategi penggunaan. Strategi dalam membagi kelompok, dapat berfungsi untuk membentuk kelompok secara cepat dan efisien serta dapat memvariasikan komposisi serta besaran kelompok dalam kelas.

Sesuai yang dijelaskan Melvin (2009:47) ada sepuluh strategi untuk membentuk kelompok belajar yaitu: 1) kartu pengelompokan, 2) puzzle, 3) menentukan sahabat dan keluarga fiktif terkenal, 4) label nama, 5) hari kelahiran, 6) kartu remi, 7) sebut angka, 8) rasa permen, 9) pilih benda-benda yang mirip, dan 10) materi siswa. Strategi di atas merupakan alternatif menarik untuk membebaskan siswa dalam memilih kelompok mereka sendiri, atau menentukan jumlah angka sesuai yang diperintahkan oleh guru.

Namun pada pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan teknik kalimat mengalir, peneliti menentukan kelompok menurut hari kelahiran. Siswa yang lahir di bulan yang sama merupakan satu kelompok. Misalnya: siswa yang lahir di bulan Januari merupakan kelompok Januari. Siswa yang satu kelompok diminta untuk duduk berderet ke belakang. Ini berarti bahwa siswa yang satu deret kebelakang merupakan kelompok yang sama.

c. Tujuan Teknik Kalimat Mengalir

Tujuan yang ingin dicapai dari teknik kalimat mengalir menurut Suyatno (2008:55) adalah proses pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan menantang dapat tercapai sehingga siswa mampu memproduksi kalimat-kalimat hingga menjadi

sebuah paragraf yang utuh. Siswa tampak senang, santai, tidak merasa disuruh membuat paragraf, dan merasa tidak digurui.

d. Langkah-langkah Teknik Kalimat Mengalir

Lebih lanjut dikatakan Suyatno (2008:55-56)

mengemukakan langkah-langkah teknik kalimat mengalir adalah :

- 1) membuat kalimat pertama yang akan ditambah oleh siswa, 2) memberikan pengantar tentang cara melakukan kalimat mengalir, 3) meluruskan tempat duduk siswa sebagai tanda bahwa siswa yang satu deret kebelakang merupakan kelompok yang sama, 4) mengecek kesiapan siswa dalam melaksanakan kalimat mengalir, 5) Siswa yang duduk paling depan diberi lembar kertas yang sudah tertera satu kalimat untuk diteruskan, 6) kertas dibalik agar tidak diketahui kalimat yang tertulis, 7) setelah semua kelompok mendapatkan kertas kalimat mengalir, siswa yang duduk diurutan pertama mulai menambahkan satu kalimat, 8) siswa diurutan kedua menerima lembar tersebut dari yang pertama untuk ditambah lagi kalimatnya, begitulah seterusnya kertas mengalir hingga siswa paling belakang, 9) hasil karangan deskripsi yang telah dibuat kemudian dikumpul untuk di review guru tentang kebaikan dan kelemahan yang dibuat siswa, 10) guru menentukan karangan deskripsi yang baik dan buruk berdasarkan komentar siswa kelompok lain, 11) kertas kemudian ditempel di dinding kelas agar dapat lebih jauh dicermati siswa.

4. Penerapan Pembelajaran Menulis Deskripsi Dengan Menggunakan Teknik Kalimat Mengalir di Kelas IV SD

Pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi harus dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah menulis yang telah ditetapkan yaitu dengan adanya tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap pascapenulisan. Novi (2006:217) mengatakan “siswa kelas IV SD berada masa menulis lanjutan. Adapun dasar pengelompokkan terdiri tiga tahap yaitu : prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan

dalam pembelajaran menulis”. Kegiatan-kegiatan tersebut digabungkan dalam proses pembelajaran menulis untuk pemahaman siswa dalam memahami menulis deskripsi.

Hal terpenting dalam teknik ini, siswa tidak sekedar berlatih memahami dan menemukan susunan kalimat yang baik dan logis, melainkan juga dilatih berpikir kritis-analitis. Hal yang berhubungan dengan aspek kebahasaan, kebenaran, ketepatan menulis kalimat, tanda baca, diksi dapat menjadi perhatian dan perbincangan siswa.

Langkah-langkah menulis deskripsi menurut Suyatno dengan menggunakan teknik kalimat mengalir di kelas IV SD adalah sebagai berikut:

a. Tahap prapenulisan

1. Membuat kalimat pertama yang akan ditambah oleh siswa dengan memperhatikan gambar (fase 1) contoh: Rumahku bersih dan asri.
2. Memberikan pengantar tentang cara melakukan kalimat mengalir (fase 2)
3. Meluruskan tempat duduk siswa sebagai tanda bahwa siswa yang satu deret kebelakang merupakan kelompok yang sama (fase 3)
4. Mengecek kesiapan siswa dalam melaksanakan kalimat mengalir (fase 4)

b. Tahap penulisan

1. Siswa yang duduk paling depan diberi lembar kertas yang sudah tertera satu kalimat untuk diteruskan (fase 5)
2. Kertas dibalik agar tidak diketahui kalimat yang tertulis (fase 6)
3. Setelah semua kelompok mendapatkan kertas kalimat mengalir, siswa yang duduk diurutan pertama mulai menambahkan satu kalimat (fase 7)
4. Siswa diurutan kedua menerima lembar tersebut dari yang pertama untuk ditambah lagi kalimatnya, begitulah seterusnya kertas mengalir hingga siswa paling belakang (fase 8)

c. Tahap pascapenulisan

1. Hasil menulis deskripsi dibuat kemudian dikumpul untuk di review guru tentang kebaikan dan kelemahan yang dibuat siswa (fase 9)
2. Guru menentukan menulis deskripsi yang baik dan buruk berdasarkan komentar siswa kelompok lain (fase 10)
3. Kertas kemudian ditempel di dinding kelas agar dapat lebih dicermati siswa (fase 11)

5. Penilaian Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Teknik Kalimat Mengalir

Kegiatan menulis karangan deskripsi memiliki beberapa aspek yang akan dinilai. Menurut Ritawati (2003:57) penilaian proses dalam

menulis dilakukan dengan jalan; 1) mengamati siswa pada saat prapenulisan, 2) mengamati siswa pada saat penulisan, 3) mengamati siswa pada saat perevisian, 4) mengamati siswa pada saat pengeditan, dan 5) mengamati siswa pada saat publikasi.

Penilaian pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan teknik kalimat mengalir di samping penilaian tahap prapenulisan, penulisan dan pascapenulisan. Penilaian juga terfokus pada kegiatan siswa dalam membuat paragraf deskripsi dalam kelompoknya. Untuk itu berikut diuraikan penilaian menulis karangan deskripsi dengan menggunakan teknik kalimat mengalir:

a. Penilaian tahap prapenulisan

Pada tahap prapenulisan dilakukan pemilihan objek/benda yang akan dideskripsikan. Langkah pertama yang dilakukan setelah objek ditentukan adalah membuat kalimat pertama yang akan ditambah oleh siswa sesuai dengan objek/benda yang akan dideskripsikan. Langkah selanjutnya adalah memberikan pengantar tentang cara melakukan kalimat mengalir. Kemudian meluruskan tempat duduk siswa sebagai tanda bahwa siswa yang satu deret kebelakang merupakan kelompok yang sama. Selanjutnya mengecek kesiapan siswa dalam melaksanakan kalimat mengalir. Penilaian yang dilakukan adalah penilaian terhadap keaktifan siswa, keseriusan siswa, dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan guru.

b. Penilaian Tahap Penulisan

Pada tahap penulisan yang dinilai adalah bagaimana siswa mengembangkan membuat dan merangkai kalimat-kalimat mengalir dari siswa yang duduk di urutan pertama hingga siswa paling belakang menjadi karangan deskripsi. Penilaian yang dilakukan adalah penilaian terhadap ide/gagasan, pilihan kata, struktur kalimat, penggunaan tanda baca, serta kebersihan dan kerapian.

c. Penilaian Tahap Pascapenulisan

Pada tahap pascapenulisan dilakukan penilaian perevisian dan publikasian karangan yang telah dibuat. Penilaian yang dilakukan adalah penilaian terhadap lafal, intonasi, dan kenyaringan saat siswa membacakan karangan deskripsi di depan kelas, serta revisi karangan deskripsi yang dibuat siswa.

B. Kerangka Teori

Keterampilan menulis merupakan hal yang sangat penting bagi siapa saja yang ingin meraih kemajuan dan kesuksesan, tetapi untuk memperoleh keterampilan ini bukanlah perkara yang mudah. Menulis merupakan kegiatan yang kompleks artinya menulis melibatkan segenap batin kita yaitu pengalaman, respons, intelektual, emosional, dan kreativitas sehingga mampu menuangkan apa yang ditulis.

Pembelajaran menulis untuk siswa kelas IV SD termasuk kepada jenis menulis lanjutan. Tujuan utama dari menulis lanjutan ini adalah siswa mampu memahami dan menuangkan apa yang telah ditulisnya.

Permainan merupakan obat yang dapat dimanfaatkan kebosanan dan kejenuhan. Salah satu permainan yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran menulis adalah dengan menggunakan teknik kalimat mengalir. Kalimat mengalir adalah permainan yang menghendaki siswa untuk melakukan perangkaian kalimat demi kalimat yang sebelumnya menggunakan kalimat pemancing. Alternatif lain mengajak siswa bermain sambil belajar dan berpikir. Teknik pembelajaran ini memungkinkan siswa belajar secara santai dan melakukannya dengan senang hati sehingga ada perubahan perilaku siswa dalam proses pembelajaran dan keterampilan menulis siswa pun meningkat.

Proses pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan teknik kalimat mengalir dapat dilakukan dengan tiga tahap, yaitu: prapenulisan, saat penulisan, dan pascapenulisan

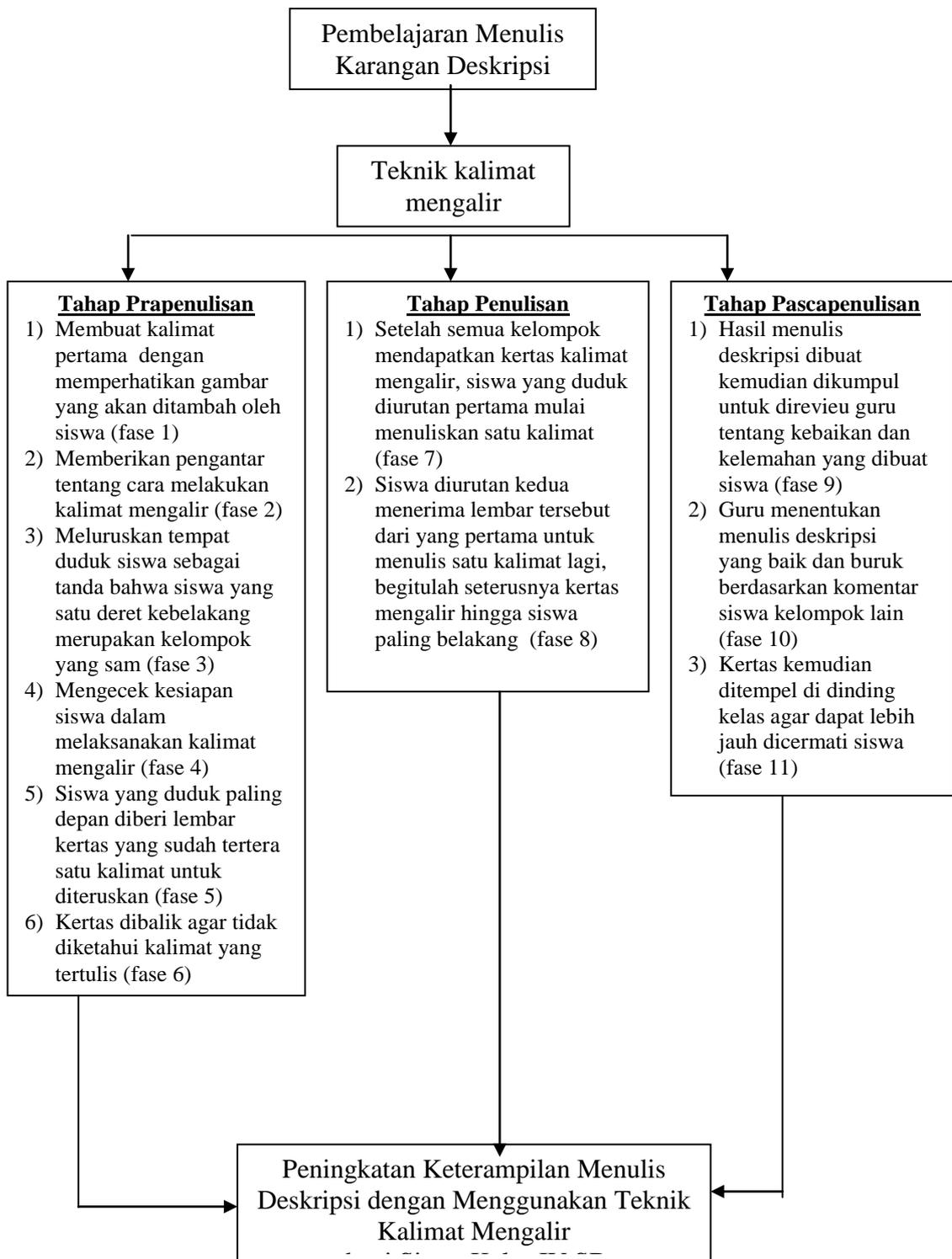
Pada prapenulisan diawali dengan pemilihan objek/benda yang akan dideskripsikan. Tahap selanjutnya adalah membuat kalimat pemancing yang akan ditambah oleh siswa sesuai dengan objek/benda yang akan dideskripsikan. Kemudian memberikan pengantar tentang cara melakukan kalimat mengalir. Selanjutnya meluruskan tempat duduk siswa sebagai tanda bahwa siswa yang satu deret kebelakang merupakan

kelompok yang sama dan mengecek kesiapan siswa dalam melaksanakan kalimat mengalir.

Pada tahap penulisan, guru memberikan lembar kertas kalimat mengalir pada siswa yang duduk deret pertama. Siswa yang duduk di deretan pertama mulai menuliskan satu kalimat. Kemudian mengalirkan kertas kalimat mengalir kepada siswa yang duduk di urutan kedua. Siswa yang duduk di deretan kedua menuliskan satu kalimat lagi, begitulah seterusnya kertas mengalir hingga siswa paling belakang. Dalam pengembangan paragraf dibutuhkan pengalaman dan keterampilan berbahasa tulis yang baik. Untuk menunjang kesuksesan membuat karangan utuh siswa dapat dibantu dengan memberikan arahan oleh guru.

Pada tahap pascapenulisan, siswa diarahkan untuk mengadakan perbaikan/perevisian dari karangan yang telah mereka buat berdasarkan petunjuk perevisian yang baik. Selanjutnya adalah meminta siswa untuk membacakan karangan deskripsi yang dibuat.

Secara umum gambaran dari penjelasan di atas adalah sebagai berikut :



Bagan 2.1 Kerangka Teori

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari pelaksanaan penelitian tentang peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi dengan teknik kalimat mengalir memberikan simpulan bahwa pembelajaran menulis karangan deskripsi dilakukan melalui proses menulis seperti prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan.

1. Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Dengan Teknik Kalimat Mengalir Pada Tahap Prapenulisan

Kegiatan prapenulisan dalam pembelajaran menulis deskripsi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk membangkitkan skemata siswa tentang suatu materi yang akan dipelajari. Kegiatan yang bisa dilakukan pada tahap ini cukup bervariasi, seperti bernyanyi, bercerita atau dengan memajang gambar.

Pada penelitian ini peneliti melakukan kegiatan prapenulisan dengan mengajak siswa bernyanyi bersama yang berhubungan dengan karangan deskripsi, kemudian memberikan pengantar tentang teknik kalimat mengalir dan membentuk kelompok.

Pada tahap prapenulisan siklus I ini masih ada beberapa kekurangan, diantaranya guru tidak memotivasi siswa, guru tidak membimbing siswa yang mengalami kesulitan, dan guru kurang menghargai pendapat siswa. Dari siklus I ditemukan sebanyak 17 siswa dari 36 siswa mendapat nilai

di atas 75. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada prapenulisan adalah 62,5 dengan ketuntasan belajar 47,22%. Sedangkan pada siklus ke II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata siswa 76,39 dengan ketuntasan belajar 77,78%. Ini berarti teknik kalimat mengalir telah mampu meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa di kelas IV SDN 20 Indarung.

2. Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Dengan Teknik Kalimat Mengalir Pada Tahap Penulisan

Tahap ini merupakan tahap inti dalam pembelajaran menulis. Tahap ini merupakan salah satu tahap kegiatan penting dan utama dalam keseluruhan tahapan menulis. Kegiatan yang dapat dilakukan pada tahap ini adalah siswa menuliskan kalimat deskripsi secara berurutan dari siswa yang deret pertama hingga siswa yang duduk paling belakang.

Pada penelitian ini peneliti melakukan kegiatan penulisan dengan memberikan lembar kertas kalimat mengalir pada siswa yang duduk di urutan pertama, kemudian siswa yang menerima kertas menuliskan kalimat deskripsi berdasarkan gambar dan memberikan pada teman yang duduk di belakangnya, begitu seterusnya.

Pada tahap prapenulisan siklus I ini masih ada beberapa kekurangan, diantaranya guru tidak membimbing siswa dalam menuliskan kalimat-kalimat dan guru kurang memotivasi siswa. Dari siklus I ditemukan sebanyak 15 siswa dari 36 siswa mendapat nilai di atas 75. Pada siklus I, nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada penulisan adalah 63,75 dengan

ketuntasan belajar 41,67%. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan nilai rata-rata siswa adalah 80,14 dengan ketuntasan belajar 83,33%. Ini berarti teknik kalimat mengalir telah mampu meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa di kelas IV SDN 20 Indarung.

3. Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Dengan Teknik Kalimat Mengalir Pada Tahap Pascapenulisan

Tahapan ketiga dari kegiatan menulis adalah tahap pascamenulis. Pembelajaran menulis deskripsi pada tahap pascapenulisan merupakan rangkaian kegiatan mengedit dan merevisi karangan.

Pada penelitian ini, kegiatan pascapenulisan berupa kegiatan merevisi, mengedit dan mempublikasikan karangan deskripsi siswa. Kemudian guru menentukan karangan deskripsi terbaik dan memajang karangan deskripsi terbaik tersebut di mading kelas.

Pada tahap prapenulisan siklus I ini masih ada beberapa kekurangan, diantaranya guru tidak membimbing siswa dalam melakukan perevisian dan guru tidak memberikan rewards kepada siswa yang mendapat nilai karangan terbaik. Dari siklus I ditemukan sebanyak 21 siswa dari 36 siswa mendapat nilai di atas 75. Nilai rata-rata siswa pada penelitian siklus I adalah 64,42 dengan ketuntasan belajar 58,33%. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata siswa menjadi 86,64 dengan ketuntasan belajar 88,89%. Ini berarti teknik kalimat mengalir telah

mampu meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa di kelas IV SDN 20 Indarung

B. Saran

Berdasarkan hasil pembelajaran dan simpulan penelitian, maka secara umum dapat disarankan bahwa teknik kalimat mengalir bisa dimanfaatkan sebagai salah satu pendekatan pembelajaran di Sekolah Dasar (SD), tidak hanya pada pembelajaran bahasa Indonesia saja, tetapi juga untuk mata pelajaran yang lainnya. Disamping itu untuk meningkatkan pemahaman kita sebagai pendidik, hendaknya guru SD untuk dapat menggunakan teknik kalimat mengalir dalam pembelajaran menulis deskripsi yang sesuai dengan tahap yang telah dilakukan:

1. Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Dengan Teknik Kalimat Mengalir Pada Tahap Prapenulisan

Pada tahap prapenulisan pembelajaran menulis deskripsi dengan teknik kalimat mengalir, disarankan agar guru memberikan penjelasan yang dengan suara yang jelas agar siswa tidak bingung dan menjadi terarah. Dalam memilih tema/topik menulis disarankan agar guru lebih membimbing dan mengarahkan siswa dalam membuat kalimat agar kalimat yang dihasilkan siswa sesuai dengan objek yang dideskripsikan, Guru harus benar-benar memperhatikan apa yang dilakukan siswa. Dengan demikian siswa dapat memahami dan lebih aktif dalam kelompok, sehingga kalimat yang dibuat siswa dengan siswa lainnya sinkron dan runtun.

2. Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Dengan Teknik Kalimat Mengalir Pada Tahap Penulisan

Tahap penulisan merupakan tahapan inti dari kegiatan menulis. Oleh karena itu, disarankan kepada guru dalam pelaksanaan tahapan ini dilakukan dengan kegiatan yang menyenangkan. Jika kegiatan yang dilakukan cukup bermakna bagi siswa, pembelajaran akan selalu diingat oleh siswa dan tingkat kemampuan siswa akan meningkat. Hal ini juga akan berpengaruh kepada hasil yang akan diperoleh terhadap hasil pembelajaran menulis khususnya menulis deskripsi.

3. Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Dengan Teknik Kalimat Mengalir Pada Tahap Pascapenulisan

Kegiatan yang dapat dilakukan pada tahap pascapenulisan ini juga beragam. Seperti siswa merevisi dan mengedit karangan dengan memperbaiki EYD yang tepat, struktur dan pilihan kata yang tepat. Namun, disarankan kepada guru agar kegiatan pada tahap ini memperhatikan berbagai hal. Seperti waktu yang dibutuhkan, kemampuan siswa, dan kegiatan yang dilakukan selalu berbeda sehingga tidak menyebabkan siswa merasa bosan.

DAFTAR RUJUKAN

- A. A Fokker. 1980. *Pengantar Sintaksis Indonesia*. Jakarta : Pradnya Paramita.
- Atmazaki. 2006. *Kiat-kita Mengarang dan Menyunting*. Padang : Citra Budaya Indonesia.
- Abu Bakar Daar. 1080. *Langkah – Langkah Mengarang Efektif*. Padang : Sri Dharma.
- Djago Tarigan. 2008. *Membina Keterampilan Menulis Paragraf*. Bandung : Angkasa.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta : Puskur-BNSP.
- Gorys Keraf. 1994. *Komposisi*. Ende : Nuansa Indah
- Isah Cahyani. 2007. *Kemampuan Berbahasa Indonesia di SD*. Bandung UPI Press.
- Kunandar. 2008. *Guru Profesional*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Marno. 2009. *Strategi dan Metode Pengajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Melvin L Silberman. 2009. *Active Learning : 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung Nusa Media.
- Muchlisoh. 1994. *Pendidikan Bahasa Indonesia 3*. Jakarta : Depdikbud.
- Mudrajad Kuncoro. 2009. *Mahir Menulis*. Jakarta : Erlangga.
- Novi Resmin, dkk. 2006. *Membaca dan Menulis di SD*. Bandung : UPI Press.
- Puji Santosa, dkk. 2008. *Materi dan Pembelajaran bahasa Indonesia SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Purwanto, M, Ngalm dan Djeniah Alim. 2004. *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia*. Bandung : PT. Remaja Rusdakarya.
- Ritawati Mayuddin. 2003. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas-Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. Padang : UNP Press

- Rochiati Wiriaatmadja. 2007. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT. Remaja Rusdakarya.
- Rustam Mundilarto. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. http://klinik_pembelajaran.com/book/penelitian_kelas.pdf (diakses tanggal 18 Februari 2011).
- Sabarti Akadiah, dkk. 1991. *Bahasa Indonesia III*. Depdikbud: Jakarta
- Sikumbang Abd. Razak. 1981. *Paragraf dalam Komposisi*. Padang : FKSS IKIP.
- Slamet, ST Y. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: LPP UNS
- Suharsimi Arikunto, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sunaryo, 2006. *Pendidikan Keterampilan Berbahasa Indonesia 3*. Jakarta : Depdiknas.
- Suparno, dkk, 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Suyatno. 2004. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya : SIC.
- Tarigan, 2005. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa Bandung.
- Zainal Arifin. 2006. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta : Akademika Pressindo.